

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP Islamic Qon Gresik

1. Sejarah SMP Islamic Qon Gresik

Kota Gresik merupakan salah satu kota kabupaten pertama sebagai jalan masuk penyebaran Agama Islam di Pulau Jawa. Di kota ini tepatnya Desa Giri terdapat makam Wali Allah, dikenal sebutan Sunan Giri dan di dalam kota Gresik juga terdapat Makam Sunan Malik Ibrahim dan Makam Raden Santri.

Berdasarkan kenyataan tersebut sekaligus hasil istikhoroh yang dilakukan oleh Bapak KH. Hadirin, maka pada tanggal 25 Juni 2000, telah dimulai peletakan batu pertama pembangunan Masjid sebagai langkah awal pembangunan Pondok, yang diberi nama Pondok Pesantren Al-Qona'ah. Nama Al-Qona'ah ini atas restu Romo KH. Abd. Ghofur, Pemangku Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan Jawa Timur. Pembangunan Pondok Pesantren Al-Qona'ah tidak berjalan dengan baik, banyak tantangan, rintangan, terutama terkendala tidak ada akses jalan menuju Pondok, semua akses tertutup, hanya jalan kecil melalui Desa Tepen Baru, hal ini karena

adanya pembangunan perumahan yang tidak memberikan jalan sama sekali. Kondisi demikian membuat para pengurus seolah tidak berdaya, tidak ada upaya, padahal Pembangunan masjid hanya tinggal memberi atap genting. Ditambah Pendiri Pondok yakni Bapak KH. Hadirin telah meninggal dunia. Praktis kegiatan berhenti total. Para Pengurus kehilangan pemimpinnya, pembangunan tidak ada yang melanjutkan. Bertahun-tahun terbengkalai, kondisi masjid nampak seperti rumah hantu.

Berawal pertemuan dua orang abdi sederhana, yakni Islachuddin Yahya dan Ubaidillah di Pondok Pesantren Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik. Islachuddin Yahya adalah seorang dosen yang enerjik, cucu KH. Madekan, sedangkan Ubaidillah adalah seorang guru dan menantu KH. M. Syubbanul Khotib. Keduanya memiliki ide sederhana bermotivasi besar, dengan prinsip "Berusaha pasti ada harapan," maka pada tanggal 20 Juni 2005 kedua orang tersebut telah sepakat melanjutkan perjuangan Bapak KH. Hadirin dalam membangun dan Mengembangkan Pondok Pesantren Al-Qona'ah.

Agar diberi kekuatan, kesabaran, keikhlasan, kemudahan, dan kelancaran dalam membangun pondok pesantren Al-Qona'ah. Kegiatan Manaqib terus berjalan sampai sekarang, jamaah manaqib berasal dari

berbagai kalangan, meliputi : pengurus pondok, ustadz, pedagang, karyawan, pejabat, pengusaha, dan lain-lain.

Waktu terus berjalan, kegiatan manaqib terus bergema, demikian juga usaha menyebarkan proposal tak henti-hentinya dilakukan oleh Ubaidillah dan Islachuddin Yahya, bertahun-tahun usaha dilakukan, tanpa merasa lelah. Perjuangan dan pengorbanan adalah dua kata yang selalu melekat tanpa disadari, terutama perjuangan untuk mendapatkan jalan menuju pondok.

Pada awal Maret 2007 Allah SWT telah mempertemukan Islachuddin Yahya dan Ubaidillah dengan H. Bahruddin, dermawan sukses, untuk menghadap kepada Bapak Ridlo, Putra H. Bisri selaku Pemilik Perumahan GKB. Hasilnya adalah Bapak Ridlo telah mewakafkan tanah yang dipakai *Jalan* menuju Pondok, yakni di jalan Rantau (sebelah selatan). Jalan itu merupakan satu-satunya akses menuju pondok, sampai sekarang digunakan jalan menuju pondok.

Pada awal November 2008 KH. M. Syubbanul Khotib telah dikunjungi oleh Bapak H. Chusaini Mustas (Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik). Dan Bapak Drs. Kuwadijo (Kepala Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Gresik). Dalam pertemuan tersebut telah melahirkan kesepakatan yakni akan membantu melanjutkan pembangunan Pondok, membebaskan sebagian tanah ahli waris yang ada di lingkungan pondok,

kemudian tanah tersebut diwakafkan ke pondok, selain itu juga akan bekerja sama dalam membangun sarana pendidikan.

Setelah pertemuan itu, KH. M. Syubbanul Khotib, Islachuddin Yahya, dan Ubaidillah mengadakan rapat membicarakan pertemuannya dengan H. Chusaini Mustas.

Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB) Sekolah Menengah Pertama (SMP) dari Dirjen Pengembangan dan Perluasan Sekolah Menengah Pertama. Sekolah tersebut diberi nama SMP ISLAMIC QON. Izin pendirian sekolah Nomor 425/2837/437.53.2/2010, pada tanggal 12 September 2010. Nomor Statistik Sekolah (NSS) 204050106138.

Dalam perkembangannya, pada tahun 2011 telah mendapatkan izin operasional pondok pesantren, dan pada tahun 2011 juga telah dibangun sarana pendidikan formal SMP Islamic Qon dan pada tahun berikutnya direncanakan akan dibangun sarana pendidikan lainnya seperti: TPQ, Diniyah, SD, SMA, dan Perguruan Tinggi, yang dikelola secara profesional dalam upaya membentuk santri dan peserta didik yang bertaqwa, berakhlakul karimah, berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kegiatan rutin di Pondok Pesantren Al-Qona'ah, antara lain : Ibadah Jamaah, Majelis Ta'lim, Kajian Kitab Kuning, Mengaji Al-Quran, Manaqib Rutin, Khotmil Quran, Pendidikan Diniyah (untuk santri SMP), Pendidikan Formal (SMP Islamic Qon), Ekstrakurikuler, dan Keterampilan.

2. Identitas Sekolah

Tabel 4.1

Identitas Sekolah

1.	Nama Sekolah	: SMP Islamic Qon
2.	Alamat Sekolah	: Jl. Rantau Gg. Masjid No. 1, GKB SUKOMULYO (Kecamatan) MANYAR (Kabupaten/Kota) GRESIK (Propinsi) JAWA TIMUR
3.	NSS	: 204050106138
4.	NPSN	: 20574668
5.	Telepon/HP/Fax	: (031) 3930977 Hp. 081330408626
6.	Email / Web	: smpislamicqon@gmail.com .
	Website	: www.smpislamicqon.com
7.	Status Sekolah	: Swasta
	Tipe Sekolah	: Terdaftar

3. Visi dan Misi

Visi

Menanamkan pendidikan dasar Islam Ahlusunnah Wal Jama'ah, menuju terwujudnya siswa yang berakhlakul karimah dan unggul dalam prestasi global.

Misi

- a. Mewujudkan school culture yang Islami dengan menerapkan syariat ahlu sunnah waljamaah
- b. Mewujudkan proses pembelajaran yang inovatif, kreatif, bermakna, dan berstandar
- c. Mewujudkan bimbingan pendidikan diniyah dan mengaji Al-Quran sehingga mampu berkomunikasi secara islami dan berakhlakul karimah
- d. Mewujudkan bimbingan prestasi akademik dan non akademik sehingga mampu berkompetisi secara global
- e. Mewujudkan kompetensi lulusan berstandar dan dapat diterima di sekolah favorit
- f. Mewujudkan fasilitas sekolah yang relevan, mutakhir, dan berwawasan ke depan serta berstandar
- g. Mewujudkan pelaksanaan pengembangan MBS berstandar ISO 9001:2008
- h. Mewujudkan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan
- i. Mewujudkan kerja sama yang baik dengan orang tua / wali murid, lembaga / organisasi / media massa, dan pemerintah

4. Keadaan Siswa

Keadaan siswa SMP Islamic Qon pada tahun 2013/2014 berjumlah 136 siswa, terbagi atas siswa laki-laki sebanyak 75 siswa dan perempuan

sebanayak 61 siswi, dan terbagi lagi atas kelas 1 sebanyak 56 siswa, kelas 2 sebanyak 53 siswa dan kelas 3 sebanyak 27 siswa.

5. Sarana dan Prasarana

Sekolah SMP Islamic Qon meskipun terbilang masih dalam proses renovasi karena termasuk sekolah yang baru di didirikan, tetapi SMP ini mempunyai sarana dan prasarana yang cukup baik untuk kelancaran proses belajar mengajar agar murid dapat belajar dengan nyaman begitu pula agar guru bisa mengajar dengan tenang. Seperti pada tabel sarana yang ada di sekolah SMP Islamic Qon mempunyai bebrapa ruangan belajar, ruangan kantor dan juga ruangan penunjang dengan keadaan baik dan mempunyai luas tanah yang berbeda – beda sesuai kebutuhan. dan dalam tabel prasarana ada beberapa inventaris dalam kondisi yang baik⁵⁰

Tabel 4.2

Sarana

Data Ruang Belajar

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (p X l)	Kondisi

⁵⁰Dokumentasi SMP Islamic Qon Gresik, tanggal 15 Desember 2014.

1	Perpustakaan	1	9 x 7 m	Baik
2	Lab. IPA	1	9 x 7 m	Baik
3	Keterampilan	1	9 x 7 m	Baik
4	Multimedia	1	9 x 7 m	Baik
5	Kesenian	1	9 x 7 m	Baik
6	Lab. Bahasa	1	6 x 7m	Baik
7	Lab. Komputer	1	6 x 7m	Baik
8	PTD	1	6 x 7m	Baik
9	Serba Guna	1	6 x 7m	Baik

Data Ruangan kantor

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (p x l)	Kondisi
1	Kepala Sekolah	1	9 x 7 m	Baik
2	Wakil Kepala Sekolah	1	6 x 7 m	Baik

3	Guru	1	9 x 7 m	Baik
4	Tata Usaha	1	3 x 7 m	Baik
5	Tamu	1	3 x 7 m	Baik
6	Kantor Pengurus Yayasan	1	4 x 7 m	Baik

Data Ruangan Penunjang

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (p x l)	Kondisi
1	Gudang	1	8 x 4 m	Baik
2	Dapur	1	5 x 7 m	Baik
3	Kamar Mandi /WC Guru	3	2 x 2 m	Baik
4	Kamar Mandi / WC Siswa	9	2 x 2 m	Baik
5	BK	1	7 x 4 m	Baik
6	UKS	1	7 x 4 m	Baik
7	PMR / Pramuka	1	7 x 4 m	Baik

8	Osris	1	7 x 4 m	Baik
9	Musholla	1	12 x 7 m	Baik
10	Ruang Ganti	1	5 x 5 m	Baik
11	Lobi / Hall	1	7 x 4 m	Baik
12	Koperasi	1	3 x 6 m	Baik
13	Kantin	1	4 x 7 m	Baik
14	Menara Air	1	3 x 3 m	Baik
15	Bangsai	1	15 x 7 m	Baik
16	Rumah Penjaga	1	3 x 4 m	Baik
17	Pos Jaga	1	3 x 2 m	Baik

Tabel 4.3

Prasarana

No	Inventaris	Jumlah	Kondisi
1	Meja Murid	136	Baik
2	Kursi Murid	136	Baik

3	Meja Guru	21	Baik
4	Kursi Guru	21	Baik
5	Papan Tulis	6	Baik
6	Kursi Tamu	3	Baik
7	Komputer	25	Baik
8	Labolatorium	10	Baik
9	Telpon	3	Baik
10	Sound System	6	Baik
11	Proyektor	7	Baik
12	AC	10	Baik
13	LCD	7	Baik

6. Keadaan Guru dan Karyawan

Sekolah ini juga memiliki 21 orang tenaga kerja (karyawan) dan guru, 21 sebagai guru yang terdiri atas 2 Orang Sarjana Strata (S2), dan 19 Orang Sarjana (S1).

Tabel 4.4

Keadaan Guru dan Karyawan

Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GTJ		DPK/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S2	2	-	-	-	2
2.	S1	12	7	-	-	19
3.	D-4	-	-	-	-	-
64.	D3/Sarmud	-	-	-	-	-
5.	D2	-	-	-	-	-
6.	D1	-	-	-	-	-
7.	≤ SMA/ sederajat	-	-	-	-	-
Jumlah		14	7			21

Jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan
(keahlian)

No.	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah
		D1/D2	D3/ Sarmud	S1/D4	S2/S3	D1/D2	D3/ Sarmud	S1/D4	S2/S3	
1.	IPA	-	-	2	-	-	-	-	-	2
2.	Matematika	-	-	1	-	-	-	-	-	1
3.	Bahasa Indonesia	-	-	-	1	-	-	-	-	1
4.	Bahasa Inggris	-	-	1	-	-	-	-	-	1
5.	Pendidikan Agama	-	-	7	-	-	-	-	-	7
6.	IPS	-	-	2	-	-	-	-	-	2
7.	Penjasorkes	-	-	1	-	-	-	-	-	1

8.	Seni Budaya	-	-	1	-	-	-	-	-	1
9.	PKn	-	-	1	-	-	-	-	-	1
10.	TIK/Keterampilan	-	-	1	-	-	-	-	-	1
11.	BK	-	-	1	-	-	-	-	-	1
12.	Lainnya:									
	MULOK	-	-	3	-	-	-	-	-	3
	Jumlah	-	-	21	1	-	-	-	-	21

B. Penyajian Data

Setelah melakukan penelitian di lapangan yakni di SMP Islamic Qon Penulis, dalam rangka pengujian hipotesis tentang tingkat stres siswa *fullday scholl*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Data Hasil Observasi

Pada saat peneliti melakukan observasi pada tanggal 5 Desember 2014 di SMP Islamic Qon Gresik. Hal ini yang didapat peneliti bahwa siswa di SMP ini sangat bersemangat dalam melakukan semua kegiatan di sekolah, keceriaan terpancar di wajah mereka, seperti tanpa beban.⁵¹

⁵¹ Hasil observasi pada SMP Islamic Qon, tanggal 05 Desember 2014.

Di samping itu juga peneliti tidak hanya melihat keadaan guru dan karyawan saja, tetapi melihat sekitar sekolah dan warga sekolah lainnya seperti petugas keamanan dan penjual di kantin pun sangat ramah sehingga peneliti bisa menyimpulkan bahwa lingkungan ini menjadi nyaman dan menyenangkan untuk para siswa yang bersekolah disini, karena lingkungan sejoah yang asri dengan kolam ikan yang membuat suasana lebih segar bagi para siswa, meskipun sekolah ini juga pada tahap renovasi, tetapi tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar disekolah ini.

2. Data Hasil Interview (Wawancara)

Penyajian data merupakan hal penting untuk mewujudkan valid tidaknya hasil penelitian. adapun yang dimaksud penyajian data dalam skripsi ini adalah hasil observasi, interview (wawancara), dokumentasi dan angket tentang tingkat stres siswa *fullday school*.

Dari hasil interview dengan kepala sekolah, Bapak Ahmad Jazuli,S.Pd,MM yang berjalan baik dan efektif ini, beliau menegaskan bahwa :

“Tingkat stres pada siswa tidak dapat dipungkiri dalam penerapan konsep sekolah *fullday*, akan tetapi inovasi – inovasi kegiatan yang mneyenangkan dan membuat nyaman dalam proses belajar mengajar itulah yang dapat meminimalisir kejenuhan siswa atau yang disebut stres pada siswa itu”⁵²

⁵² Ahmad Jazuli, kepala sekolah SMP Islamic Qon, wawancara, Gresik, 06 Desember 2014.

Tidak hanya kepala sekolah saja, peneliti juga menginterview salah satu guru mengajar di SMP Islamic Qon, yaitu guru yang mengajar Feqih, Bapak Ubaidillah S,Pd. Beliau menjelaskan proses belajar mengajar di dalam kelas, dan peneliti menanyakan, bagaimana cara mengatasi kejenuhan yang terjadi pada siswa saat proses belajar mengajar. Beliau pun menjawab :

“ Memang pasti ada kejenuhan siswa saat menerima pelajaran, apalagi pelajaran agama yang di jadwalkan pada siang hari, tidak hanya jenuh, siswa juga akan merasa lelah dan mengantuk, tetapi saya tidak kurang akal untuk mensiasatinya. Memanfaatkan LCD dan proyektor adalah cara saya mengatasi semua itu, jadi saya akan menampilkan video yang menyenangkan yang berhubungan dengan materi feqih yang saya ajarkan”⁵³

Selain itu juga peneliti menginterview salah satu siswa SMP Islamic Qon ini, yaitu Evita Nur Fitria siswa kelas VIII. Siswi yang sering berprestasi dan aktif dalam ekstrakurikuler pramuka ini mencoba menceritakan suka duka belajar di SMP yang menerapkan konsep *fullday* ini. Intinya, siswi ini sangat senang dengan kegiatan di sekolahnya dan sennag dengan lingkungan sekolah yang nyaman, tentang proses pembelajarannya Evita menegaskan bahwa dia senang saat proses belajar mengajarnya dilakukan di luar kelas.

Jadi, dari ketiga interview yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa konsep *fullday* ini sangat efektif dan efisien karena

⁵³ Ubaidillah, Guru Feqih, wawancara, Gresik, 06 Desember 2014.

kegiatan yang diterapkan di sekolah *fullday* harus inovatif agar siswa tidak merasa stres menjalani setengah harinya di lingkungan sekolah.

3. Data Hasil Dokumentasi

Data yang diperoleh dari dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi hasil penelitian tentang keadaan sekolah yang terdiri dari:

- a. Sejarah berdirinya SMP Islamic Qon Gresik
- b. Format identitas SMP Islamic Qon Gresik
- c. Sarana dan prasarana SMP Islamic Qon Gresik
- d. Kedaan guru, pegawai, dan siswa SMP Islamic Qon Gresik

4. Penyajian Data Hasil Angket Tentang Tingkat Stres Siswa *Fullday School* di SMP Islamic Qon

Dalam penyajian data skripsi ini adalah hasil angket tentang tingkat stres siswa *fullday school* yang sudah diberikana responden yang terdiri dari 60 siswa SMP Islamic Qon yang sudah diolah menjadi bentuk skor. Berikut data tetntang responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Data Responden

No	Nama Responden	L/P	Kelas
1.	Lailatul Farichah	P	VII A
2.	Ferry Septiahan Rahmadi	L	
3.	Nur Unzillah Maghfiroh	P	
4.	Axal Bennad	L	
5.	Muhamida sheli Okta Riza	P	
6.	Khilya Nafiah	P	
7.	M. Baihaqi	L	
8.	Moh.iqbal Qouli	L	
9.	Deny's Ifansyah	L	
10.	Dito satrio Darmawan	L	
11.	Zaidan Abdillah Alifianto	L	
12.	M. Farhan Fuady	L	
13.	Kokoh Jaya Pranata	L	VIII A
14.	Akh. Ferizqul Irfan	L	
15.	Hilda Putri Syahdani	P	

16.	M. Nurul Fatach	L	IXA
17.	M. Nafisal H.	L	
18.	M. Dinar F.A	L	
19.	M. Adam Ibrohim	L	
20.	Zahara Fajar A.	P	
21.	Evita Nur Fitriyah	P	
22.	Dwi Nurrahma Nabilah	P	
23.	Febriansyah A.P	L	
24.	Khofidah Puspita	P	
25.	Ach. Ahmadi Shofil Fajar	L	
26.	Yanuar Ramdhani	L	
27.	Fitriansyah	P	
28.	M. Iqbal F.	L	
29.	Nizar Fanani	L	
30.	Farra Syafika	P	
31.	Esti Aulia Putri	L	
32.	A. Musthofa	L	
33.	Hantoro T.W.V	L	
34.	M. Ivan Fadly	L	

Angket yang diberikan kepada responden diatas terdiri dari 20 pertanyaan. Dan dari setiap pertanyaan memiliki 3 pilihan jawaban, masing – masing jawaban pertanyaan dalam angket disediakan alternative jawaban dengan bobot jawaban sebagai berikut :

- a. Iya : bobot jawaban 3
- b. Kadang – Kadang : bobot jawaban 2
- c. Tidak : bobot jawaban 1

Untuk lebih jelasnya maka penulis sajikan data hasil angket yang telah penulis berikan kepada 60 siswa SMP Islamic Qon, dari masing – masing responden dengan memberikan skor (nilai) berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diatas, adapun tabel itu sebagai berikut :

Tabel 4.6

Data Hasil Angket Tentang Tingkat Stres Siswa

No. Responden	Nilai Jawaban Pada Soal																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	1	1	3	2	2	3	3	3	2	48
2	2	3	3	2	2	1	3	1	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	40
3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	1	1	3	2	3	3	2	3	2	47
4	1	3	3	2	2	2	3	1	2	1	1	1	2	3	2	3	3	2	1	2	40
5	2	3	3	2	3	2	3	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	45
6	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	1	3	2	3	2	3	3	2	43
7	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	1	1	3	1	3	2	3	3	2	44
8	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	50
9	2	2	3	3	3	2	3	1	2	1	2	1	1	3	3	2	3	3	1	3	44
10	1	3	2	3	3	2	3	1	2	2	1	1	1	3	1	3	3	1	3	1	40

11	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	44
12	1	3	2	2	1	3	3	1	2	3	1	1	1	3	1	2	2	3	3	3	41
13	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	3	3	2	43
14	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	52
15	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	46
16	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	2	3	2	2	1	3	3	1	47
17	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	43
18	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	50
19	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	49
20	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	1	1	1	2	3	3	3	3	3	47
21	2	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	2	47
22	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	2	49
23	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	1	2	3	2	46
24	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	3	3	3	3	2	45
25	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	3	3	3	2	1	47
26	2	3	3	2	2	2	3	2	1	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	48
27	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	48
28	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	42
29	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	43
30	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	2	47
31	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	1	3	2	45
32	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	1	1	3	2	2	3	3	2	3	46
33	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	49
34	2	3	2	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	46

C. Analisis Data

1. Analisis Data atau Statistik

Setelah semua data tersebut disajikan dan agar terdapat kecocokan didalam menyimpulkan, maka sebagai langkah berikutnya adalah analisa data.

Analisa data ini dilakukan untuk mengetahui rendah atau tingginya tingkat stres siswa pada penerapan konsep *fullday school*. Di bawah ini daftar tabel skor angket responden (N= 60) variabel tingkat stress berikut :

Tabel 4.7

Daftar Skor Angket Variabel Tingkat Stress Siswa

No	Nama Responden	L/P	Kelas	Jumlah Bobot Jawaban
1.	Lailatul Farichah	P	VII A	48
2.	Ferry Septiahan Rahmadi	L		40
3.	Nur Unzillah Maghfiroh	P		47
4.	Axal Bennad	L		40
5.	Muhamida sheli Okta Riza	P		45
6.	Khilya Nafiah	P		43
7.	M. Baihaqi	L		44
8.	Moh.iqbal Qouli	L		50
9.	Deny's Ifansyah	L		44
10.	Dito satrio Darmawan	L		40
11.	Zaidan Abdillah Alifianto	L		44
12.	M. Farhan Fuady	L		41
13.	Kokoh Jaya Pranata	L	VIII A	43
14.	Akh. Ferizqul Irfan	L		52

15.	Hilda Putri Syahdani	P	IXA	46
16.	M. Nurul Fatach	L		47
17.	M. Nafisal H.	L		43
18.	M. Dinar F.A	L		50
19.	M. Adam Ibrohim	L		49
20.	Zahara Fajar A.	P		47
21.	Evita Nur Fitriyah	P		47
22.	Dwi Nurrahma Nabilah	P		49
23.	Febriansyah A.P	L		46
24.	Khofidah Puspita	P		45
25.	Rachelia Waty	P		47
26.	Ach. Ahmadi Shofil Fajar	L		48
27.	Yanuar Ramdhani	L		48
28.	Fitriansyah	P		42
29.	M. Iqbal F.	L		43
30.	Nizar Fanani	L		47
31.	Farra Syafika	P		45
32.	Esti Aulia Putri	L		46
33.	A. Musthofa	L		49
34.	Hantoro T.W.V	L		46

Dalam penelitian ini yang ingin diketahui oleh peneliti adalah tinggi atau rendahkan tingkat stres siswa pada penerapan konsep *fullday school*. Sehingga mencari tinggi atau rendah tingkat stres pada siswa ini, peneliti memanfaatkan hasil skor pada angket responden untuk diklasifikasikan menjadi beberapa tingkatan yaitu : tingkat stres normal, tingkat stres rendah dan tingkat stres tinggi.

Sebelum menghitung dengan rumus distribusi frekuensi, peneliti melihat hasil skor angket responden guna mencari skor terbesar dan terkecil, sehingga peneliti menemukan bahwa skor tertinggi adalah 52 dan skor terendah adalah 37.

Langkah 1

Untuk mencari Jangkauan (J), didapat dengan rumus :

$$\begin{aligned} J &= X_{\max} - X_{\min} \\ &= 52 - 40 \\ &= 12 \end{aligned}$$

Langkah 2

Banyaknya Kelas Interval (K) adalah :

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,33 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,33 \text{ Log } 34 \\ &= 1 + 3,33 (1,531) \end{aligned}$$

$$= 1 + 5,099$$

$$= 6,099$$

Dalam penelitian ini dapat diambil 6 kelas.

Langkah 3

Menentukan panjang kelas interval (p)

$$\begin{aligned} p &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{12}{6} \\ &= 2 \end{aligned}$$

Langkah 4

Menentukan batas kelas interval, batas kelas ke - 1 bisa diambil skor yang terendah, yaitu 40 dengan panjang interval 2, sehingga $40 + 2 = 42$

$$\text{Batas Kelas - 2} = 43 - 45$$

$$\text{Batas Kelas - 3} = 46 - 48$$

$$\text{Batas Kelas - 4} = 49 - 51$$

$$\text{Batas Kelas - 5} = 52 - 54$$

$$\text{Batas Kelas - 6} = 55 - 57$$

Langkah 5

Daftar Distribusi Frekuensi kelompok dari data skor responden

Tabel 4.8**Daftar Ditribusi Frekuensi**

Kelas	Batas Kelas	Frekuensi
1.	40 – 42	5
2.	43 – 45	10
3.	46 – 48	13
4.	49 – 51	5
5.	52 – 54	1
6.	55 – 57	0
Jumlah		34

Langkah 6

Langkah ini sebenarnya kurang diperlukan dalam penelitian ini, tetapi peneliti tetap mengikuti prosedur yang ada, sehingga peneliti tetap mencari titik tengah dari kelas interval diatas.

$$\text{Titik tengah kelas - 1} = \frac{1}{2} (40 + 42) = 41$$

$$\text{Titik tengah kelas - 2} = \frac{1}{2} (43 + 45) = 44$$

$$\text{Titik tengah kelas - 3} = \frac{1}{2} (46 + 48) = 47$$

$$\text{Titik tengah kelas - 4} = \frac{1}{2} (49 + 51) = 50$$

$$\text{Titik tengah kelas - 5} = \frac{1}{2} (52 + 54) = 53$$

$$\text{Titik tengah kelas - 6} = \frac{1}{2} (55 + 57) = 56$$

Tabel 4.9**Titik Tengah Kelas**

Kelas	Batas Kelas	Titik Tengah Batas Kelas	Frekuensi
1.	40 – 42	41	5
2.	43 – 45	44	10
3.	46 – 48	47	13
4.	49 – 51	50	5
5.	52 – 54	53	1
6.	55 – 57	56	0
Jumlah			34

Langkah 7

Dalam langkah 6 sudah diketahui banyak kelas ada 6, Tetapi, peneliti hanya ingin 3 kriteria saja, yaitu normal, rendah dan tinggi sehingga peneliti

menggabungkan 2 kelas menjadi 1 kelas saja, sehingga akan di dapat tabel sebagai berikut :

Tabel 4.10

Kriteria Data

No	Interval	Keterangan
1.	40 - 45	Tingkat Tidak Ada Stres / Normal
2.	46 - 51	Tingkat Stres Rendah
3.	52 - 57	Tingkat Stres Tinggi

Dari kriteria diatas, maka peneliti mencari frekuensi dari tiap interval seperti berikut :

Tabel 4.11

Batas Kelas dan Frekuensi

Kelas	Batas Kelas	Titik Tengah Batas Kelas	Frekuensi

1.	40 – 45	42,5	15
2.	46 – 51	48,5	18
3.	52 - 57	54,5	1
Jumlah			34

Dari tabel yang telah dikelompokkan, maka peneliti akan dengan mudah menghitung presentase dari tiap kriteria tingkat stres siswa pada penerapan konsep *fullday school*, dengan rumus :

$$f_{rel} = \frac{f_{abs}}{n} \times 100\%$$

Pada kelas – 1 adalah kriteria normal, artinya siswa tidak mengalami stres dengan penerapan konsep *fullday school*.

$$\begin{aligned} f \text{ kel -1} &= \frac{15}{34} \times 100\% \\ &= 44,12 \% \end{aligned}$$

Pada kelas – 2 adalah kriteria tingkat stress rendah, artinya siswa mengalami stres tingkat rendah dengan penerapan konsep *fullday school*.

$$f \text{ kelas -2} = \frac{18}{34} \times 100\%$$

$$= 52,94\%$$

Pada kelas – 3 adalah kriteria tingkat stres tinggi, artinya siswa mengalami stres tingkat tinggi dengan penerapan konsep *fullday school*.

$$f \text{ kelas - 3} = \frac{1}{34} \times 100\%$$

$$= 2,94 \%$$

D. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini tidak menggunakan suatu rumus tertentu, karena penelitian ini tidak memiliki rata – rata yang berbeda, sehingga peneliti hanya menguji hipotesis ini dengan hasil dari analisis data atau statistic data yang berupa presentase tersebut. Dari analisis tersebut, penulis menyimpulkan hipotesis dalam penelitian Tingkat stres pada siswa *fullday school* di SMP Islmaic Qon ini adalah :

a. Hipotesis yang Diajukan

Rendahnya tingkat stres dalam penerapan konsep *fullday school* pada siswa SMP Islamic Qon.

b. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang diajukan diatas, peneliti melakukan cara sebagai berikut :

1) Menggunakan data dari hasil statistik

Dari hasil analisa data atau statistik, setelah mencari interval dari jumlah nilai yang diambil dari jumlah nilai angket responden, maka peneliti memberi kriteria data sebagai berikut :

No	Interval	Keterangan
1.	40 - 45	Tingkat Tidak Ada Stres / Normal
2.	46 – 51	Tingkat Stres Rendah
3.	52 – 57	Tingkat Stres Tinggi

Setelah menentukan kriteria data, penulis mencari frekuensi dari nilai data, dan hasilnya 15 responden termasuk normal / tidak mengalami stres pada penerapan konsep *fullday school* di SMP Islamic Qon Gresik, 18 responden mengalami stres ringan dalam penerapan konsep *fullday school* di

SMP Islamic Qon Gresik, dan 1 responden mengalami stres tinggi dalam penerapan konsep *fullday school* di SMP Islamic Qon Gresik.

Dari hasil perhitungan jumlah angket responden yang telah dilakukan diperoleh data 44,12% menyatakan bahwa siswa tidak mengalami stres pada penerapan konsep *fullday school*, 52,94% menyatakan bahwa siswa mengalami stres rendah dalam penerapan konsep *fullday school*, dan 2,94% menyatakan bahwa siswa mengalami stres tinggi dalam penerapan konsep *fullday school*.

Jadi, yang memiliki jumlah terbanyak adanya pada kriteria tingkat stres rendah pada penerapan konsep *fullday school*. Dengan lebih besarnya presentase pada kriteria tingkat stres rendah, maka Hipotesa alternatif (H_a) ditolak yaitu tingginya tingkat stres dalam penerapan konsep *fullday school* pada siswa SMP Islamic Qon Gresik, dan sebaliknya hipotesa awal (H_o) yang diajukan dapat diterima yaitu: rendahnya tingkat stres dalam penerapan konsep *fullday school* pada siswa SMP Islamic Qon Gresik. Sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan bahwa tingkat stres yang dialami oleh siswa *fullday school* di SMP Islamic Qon Gresik masih tergolong rendah dan wajar – wajar saja apabila siswa terkadang merasa stres saat banyaknya tugas yang diberikan oleh bapak/ibu guru disekolah. Dan dari penelitian ini didapatkan pula bahwa antara siswa kelas 1, 2 dan 3 cenderung sama.